BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini peneliti akan menganalisis dan membahas hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu tentang Strategi Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point)* Tentang "Internet Sehat" Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi. Adapun data yang terkumpul dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada responden, yaitu siswa/I sekolah dasar. Penyebaran angket dilaksanakan pada tanggal 09 Juni 2011 yang bertempat diSekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi dari pukul 07.00 s/d 14.00 WIB.

Seluruh angket yang disebarkan dan diisi oleh responden, sebelumnya telah melalui uji validitas dengan bentuk *pre test* kuesioner dan seluruh pertanyaan angket dinyatakan sah (*valid*) dengan *Software Statistical Program For Social Science* (*SPSS Version14.0*). Jumlah angket yang disebarkan adalah sebanyak 73 buah, yang secara keseluruhan terdiri atas 27 pertanyaan dengan masing-masing 6 buah pertanyaan untuk data responden dan 21 pertanyaan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan

Bab ini membahas mengenai uraian dan analisis data-data yang diperoleh dari data primer dan sekunder penelitian. Data primer penelitian ini adalah hasil kuesioner yang disebarkan kepada 73 orang sebagai responden. Data tersebut merupakan pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang

analisisnya didapat dari hasil survey di lapangan dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner terdiri dari dua macam, yaitu data responden dan data penelitian.

Data resonden adalah seluruh identitas responden yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi. Sedangkan data penelitian adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel penelitian, yaitu variabel Strategi (Variabel X) dan Kepuasan Perolehan Informasi (Variabel Y).

Hasil penelitian yang akan dijelaskan adalah mengenai bagaimana hubungan antara Strategi DISKOMINFO terhadap Kepuasan Perolehan Informasi.

Data-data responden yang diperoleh melalui kuesioner diuraikan secara deskriptif. Analisis data deskriptif bertujuan untuk memebrikan gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Agar pembahasan yang dilakukan lebih sistematis dan terarah, maka analisis hasil penelitian ini terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

1. Analisis Deskriptif Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
2. Analisis Deskriptif Hasil Identitas Responden
3. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian serta Analisis Korelasi dan Uji Hipotesis (Analisis Hubungan Variabel X Dengan Variabel Y)
4. Pembahasan Hasil Penelitian.

4.1 Analisis Deskriptif Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

4.1.1 Uji Validitas

Sebelum menyebarkan angket penelitian atau kuesioner kepada responden sebanyak 73 orang, yaitu dalah hal ini siswa/i sekolah dasar, peneliti terlebih dahulu melakukan uji Validitas dan Reliabilitas pada 21 Pertanyaan (dimulai dari pertanyaan no. 7 sampai dengan pertanyaan no. 27) mengenai data penelitian dalam angket. Uji Validitas dan Reliabilitas ini peneliti melakukan kepada 34 orang responden. Suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menunjukan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Dengan demikian uji reliabilitas berfokus pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya. (Sarwono: 2006.219)

Untuk menentukan uji validitas dan reliabilitas daftar pertanyaan dalam angket penelitian, maka untuk mengujinya peneliti menggunakan *Software Statistical Program For Social Science* (*SPSS Version14.0*) Berikut adalah tabel validitas per item pertanyaan berdasarkan variabel X dan variabel Y.

Tabel 4.1

Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 7	74.50	36.379	.505	.870
Pertanyaan 8	74.53	37.348	.383	.874
Pertanyaan 9	74.97	36.332	.491	.871
Pertanyaan 10	75.00	36.364	.441	.872
Pertanyaan 11	74.88	37.137	.323	.877
Pertanyaan 12	74.59	36.189	.535	.869
Pertanyaan 13	74.50	36.318	.381	.875
Pertanyaan 14	74.59	36.371	.505	.870
Pertanyaan 15	74.41	37.947	.515	.872
Pertanyaan 16	74.88	37.137	.323	.877
Pertanyaan 17	74.65	35.872	.622	.867
Pertanyaan 18	74.41	36.189	.493	.871
Pertanyaan 19	74.62	37.395	.331	.876
Pertanyaan 20	74.41	36.189	.493	.871
Pertanyaan 21	74.88	35.440	.623	.866
Pertanyaan 22	74.88	35.440	.623	.866
Pertanyaan 23	74.85	35.766	.516	.870
Pertanyaan 24	74.65	35.872	.622	.867
Pertanyaan 25	74.41	36.189	.493	.871
Pertanyaan 26	74.62	37.395	.331	.876
Pertanyaan 27	74.41	36.189	.493	.871

Sumber : *Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion14.0)*

Berdasarkan dari tabel 4.1 diatas, dari ke-21 pertanyaan tidak terdapat data peertanyaan yang tidak valid, karena nilai total setiap pertanyaan diatas 0,317 (Sugiono) yang merupakan ketentuan angka validitas sebuah data. Sehingga data pertanyaan tersebut telah reabilitas dan valid, maka pertanyaan tersebut dapat dilakukan pada pengujian berikutnya.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Untuk melakukan uji reliabiltas maka dilakukan penghitungan dan hasilnya diuji dengan menggunakan kriteria, sebagai berikut :

- Jika r Alpha positif dan > 0,800 maka butir pertanyaan tersebut reliabel, atau
- Jika r Alpha positif dan ≥ r tabel, maka butir pertanyaan tersebut juga reliabel, atau
- Jika r Alpha positif dan ≤ r tabel, maka butir pertanyaan tersebut tidak reliabel

Kriteria menyebutkan jika nilai korelasi sama dengan atau lebih besar dari 0,8 maka buti-butir pertanyaan reliabel. Hasil analisis reliabilitas dari butir pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan *Sofware Statistical Program For Social Science* (*SPSSVersion14.0*). pada kolom *Cronbach's Alpha* dalam tabel 4.2 dibawah dinyatakan bahwa nilai rata-rata menunjukkan angka 0,877.

Tabel 4.2

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	21

Sumber : *Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion14.0)*

Dari data tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien *Alpha Cronbach* yang dicetak tebal memiliki nilai sebesar 0,877 yang berarti lebih besar dari pada nilai minimum 0,80. Nilai koefisien korelasi tersebut memperlihatkan bahwa seluruh item pertanyaan indikator yang berjumlah 21 pertanyaan dari variabel efektivitas dinyatakan **reliabel** untuk penelitian ini.

Reliabilitas menunjukan sejauhmana tingkat kekonsistenan pengukuran dari suatu responden ke responden yang lain atau dengan kata lain sejauhmana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut.

4.2 Analisis Deskriptif Identitas Responden

Analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.

Untuk memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan hasil penelitian dalam tabel maka peneliti mengacu penafsiran data sebagai berikut :

0% : Tidak seorang pun dari responden
1 – 25% : Sangat sedikit dari responden
26 – 49% : Sebagian kecil/ hampir setengah responden
50% : Setengah dari responden
51 – 76% : Sebagian besar dari responden
77 – 99% : Hampir seluruh dari responden
100% : Seluruh responden (Arikunto, 1998 ; 246)

Jawaban responden atas sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

4.2.1 Frekuensi Jenis Kelamin Responden

Berikut ini adalah tabel distribusi mengenai jenis kelamin responden yang merupakan peserta kegiatan M-CAP (*Mobile Community Access Point*) yang dikunjungi oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat di SD SN N 5 Cibadak Sukabumi.

Tabel 4.3
Frekuensi Jenis Kelamin Responden
n = 73

No	Kategori	f	%
1	Laki-laki	39	53,42%
2	Perempuan	34	46,58%
Total		**73**	**100%**

Sumber : Penelitian Lapangan (Angket), Juni 2011

Dari tabel 4.3 diatas, memperlihatkan frekuensi jenis kelamin. dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 73 responden, sebagian besar responden yaitu 39 responden diantaranya (53,42%) adalah laki-laki dan sebagian kecil yaitu 34 responden (46,58%) adalah perempuan.

4.2.2 Frekuensi Kelas Saat Ini

Berikut ini adalah tabel distribusi mengenai kelas saat ini yang merupakan peserta kegiatan M-CAP (*Mobile Community Access Point*) yang dikunjungi oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat di SD SN N 5 Cibadak Sukabumi.

Tabel 4.4
Frekuensi Kelas Saat Ini
n = 73

No	Kategori	f	%
1	Kelas 4	25	34,25%
2	Kelas 5	25	34,25%
3	Kelas 6	23	31,5%
Total		**73**	**100%**

Sumber : Penelitian Lapangan (Angket), Juni 2011

Tabel diatas 4.4 diatas, memperlihatkan frekuensi kelas saat ini. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 73 responden, 25 responden adalah siswa dari kelas 4 (34,25%) dan 25 resonden adalah siswa dari kelas 5 (34,25%) dan 23 responden adalah siswa dari kelas 6 (31,5%).

4.2.3 Frekuensi Usia Responden

Berikut ini adalah tabel distribusi mengenai usia responden dari peserta kegiatan M-CAP (*Mobile Community Access Point*) yang dikunjungi oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat di SD SN N 5 Cibadak Sukabumi.

Tabel 4.5

Frekuensi Usia Responden

n = 73

No	Kategori	f	%
1	8 Tahun	0	0%
2	9 Tahun	2	2,74%
3	10 Tahun	24	32,87%
4	10 > Tahun	47	64,39%
Total		**73**	**100%**

Sumber : Penelitian Lapangan (Angket), Juni 2011

Tabel diatas memperlihatkan frekuensi usia. Dari tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa dari 73 responden yang berumur 9 tahun ada 2 responden (2,74%) dan 24 resonden (32,87%) berusia 10 tahun dan 47 responden (64,39%) berusia lebih dari 10 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa usia hampir setengah dari jumlah responden adalah lebih dari 10 tahun.

4.2.4 Frekuensi Agama Responden

Berikut ini adalah tabel distribusi mengenai agama yang dianut oleh peserta kegiatan M-CAP (*Mobile Community Access Point*) yang dikunjungi oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat di SD SN N 5 Cibadak Sukabumi.

Tabel 4.6

Frekuensi Agama Responden

n = 73

No	Kategori	f	%
1	Islam	73	100%
2	Protestan	0	0%
3	Khatolik	0	0%
4	Hindu	0	0%
5	Budha	0	0%
Total		**73**	**100%**

Sumber : Penelitian Lapangan (Angket), Juni 2011

Tabel diatas memperlihatkan frekuensi usia. Dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa dari 73 responden, seluruh atau 73 responden (100%) beragama islam. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh dari responden beragama islam.

4.3 Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Dari hasil angket yang peneliti berikan kepada responden yang peneliti jadikan sampel, maka terkumpul deskripsi sebagai berikut :

4.3.1 Analisis Tujuan Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang "Internet Sehat" (X_1) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi (Y)

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebarkan, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai hubungan Tujuan Bidang Telematika Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang "Internet Sehat" (X_1) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi (Y).

A. Analisis Tujuan

Untuk mengetahui perihal tujuan, peneliti mengajukan tiga pertanyaan. Dari hasil penyebaran angket yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil frekuensi dan persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.7, 4.8 dan 4.9 berikut :

Tabel 4.7

Kegiatan M-CAP tentang internet sehat yang dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat sudah tepat sasaran

No	Kategori	f	%
1	Sangat Setuju	14	19,18%
2	Setuju	50	68,49%
3	Cukup Setuju	9	12,33%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**73**	**100**%

Sumber : Penelitian Lapangan (Angket), Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "kegiatan M-CAP tentang internet sehat yang dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat sudah tepat **sasaran**." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 49 orang (12,33%) menyatakan cukup setuju, 50 orang (68,49%) menyatakan setuju, dan 14 orang (19,18%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan M-CAP tentang internet sehat yang dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat mempunyai sasaran yang tepat dalam melakukan kegiatannya.

Tabel 4.8

Aktivitas yang dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat selama Kegiatan M-CAP tentang internet sehat berlangsung baik

No	Kategori	f	%
1	Sangat Setuju	11	15,07%
2	Setuju	45	61,64%
3	Cukup Setuju	17	23,29%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**73**	**100**%

Sumber : Penelitian Lapangan (Angket), Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "**Aktivitas** yang dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat selama Kegiatan M-CAP tentang internet sehat berlangsung baik." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 17 orang (23,29%) menyatakan cukup setuju, 45 orang (61,64%) menyatakan setuju, dan 11 orang (15,07%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa **Aktivitas** yang dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat selama Kegiatan M-CAP tentang internet sehat mempunyai orientasi yang baik dalam melaksanakan kegiatannya.

Tabel 4.9

Program DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat melalui M-CAP sudah mencapai tujuan

No	Kategori	f	%
1	Sangat Setuju	10	13,70%
2	Setuju	38	52,05%
3	Cukup Setuju	24	32,88%
4	Tidak Setuju	1	1,37%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**73**	**100**%

Sumber : Penelitian Lapangan (Angket), Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Program DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat melalui M-CAP sudah **mencapai** tujuan yaitu dengan memberikan pelayanan informasi tentang internet sehat bagi adik-adik." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 1 (1,37%) orang responden tidak setuju, 24 orang (32,88%) menyatakan cukup setuju, 38 orang (52,05%) menyatakan setuju, dan 10 orang (13,70%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa Program DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat melalui M-CAP sudah mencapai tujuan dalam melaksanakan kegiatannya. Akan tetapi, ada satu orang dari mereka yang menyatakan tidak setuju, Hal tersebut dikarenakan orang tersebut belum memahami atau kurang mengikuti program M-CAP yang disebabkan kurangnya prasarana dari kegiatan M-CAP sehingga untuk berpartisipasi harus saling berebut

dengan peserta lain, sehingga orang tersebut merasakan bahwa program dari M-CAP tersebut belum mencapai tujuan.

B. Hasil Penelitian Dalam Perhitungan Korelasi Statistik

Perhitungan korelasi antara hubungan tujuan terhadap kepuasan perolehan informasi, menggunakan *Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion14.0).* Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10

Korelasi hubungan antara Tujuan (X_1) dan Kepuasan Perolehan Informasi (Y)

Correlations

			tujuan	kepuasan perolehan informasi
Spearman's rho	tujuan	Correlation Coefficient	1.000	.578(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	73	73
	kepuasan perolehan informasi	Correlation Coefficient	.578(**)	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	73	73

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : *Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion14.0)*

Jika dianalisis dari tabel 4.10 diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,578. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka berikut :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Rendah Sekali
0.200 – 0,399	Rendah Tapi Pasti
0.400 – 0.699	Cukup Berarti
0.700 – 0.899	Kuat
0.900 – 1.00	Sangat Tinggi, Kuat Sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara Tujuan Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi memiliki **hubungan yang cukup berarti**. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki **hubungan yang searah**. Hal ini maksudnya yaitu semakin tinggi Tujuan Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat maka semakin tinggi pula Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi. Hubungan antara Tujuan Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat dengan Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri

5 Cibadak Sukabumi adalah **signifikan**. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah α = 0,01.

Untuk menjawab Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan Tujuan Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

$H1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan Tujuan Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

Maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah :

Jika $\left| t_{hitung} \right| > t_{\alpha / 2; n-2}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $\left| t_{hitung} \right| < t_{\alpha / 2; n-2}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Kriteria Uji t

Tolak H_0 jika nilai t hitung > t tabel atau – t hitung < - t tabel (dk = n -2), Terima H_0 dalam hal lainnya.

Nilai t hitung dengan t tabel, dimana t hitung diperoleh dari rumus berikut ini :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$= \frac{0{,}578\sqrt{73-2}}{\sqrt{1-(0{,}578)^2}}$$

$$= \frac{0{,}578\sqrt{71}}{\sqrt{0{,}665}}$$

$$= \frac{0{,}578 \,.\, 8{,}426}{0{,}815}$$

$$= 5{,}975$$

Dimana : r = Besarnya Korelasi

n = Jumlah Sampel

Hasil pengujian dengan statistik t didapat nilai t hitung (5,975) > t tabel (2,380). Hal tersebut mengindikasikan penolakan Ho yang menunjukan bahwa **tidak terdapat hubungan yang berarti** antara Tujuan (X_1) terhadap Kepuasan Perolean Informasi (Y). Nilai korelasi positif 0,578 mengindikasikan bahwa apabila Tujuan meningkat maka Kepuasan Perolehan Informasi akan meningkat dan begitu pula sebaliknya, apabila Tujuan menurun maka Kepuasan Perolehan Informasi akan menurun.

Mencari t_{tabel}

dk = Derajat Kebebasan

dk = n - 2 (dimana n = jumlah sampel)

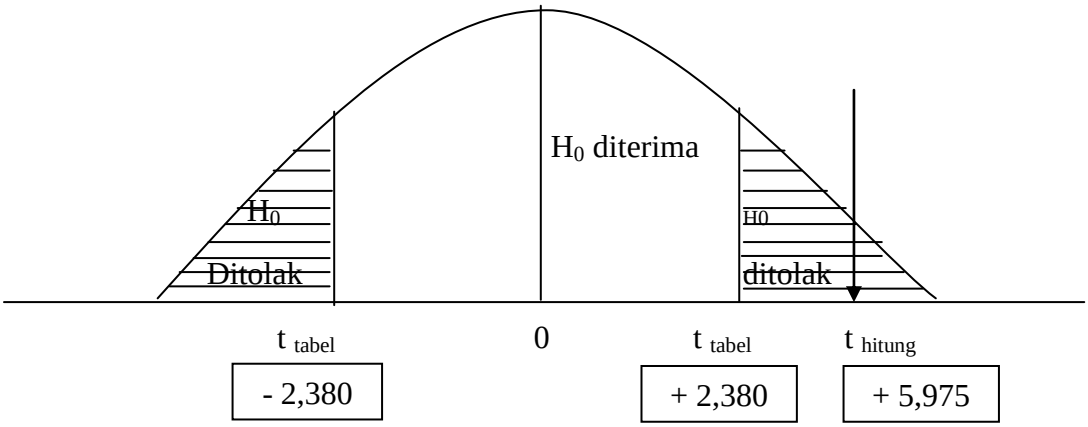
dk = 73-2

dk = 71

Untuk menghitung t tabel maka digunakan rumus dk= n-2 (dimana n adalah jumlah sampel). Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 71 dengan alpha (α) 0,01, maka diperoleh t tabel sebesar 2,380 (lihat lampiran tabel distribusi t), atau peneliti menggunakan rumus = TINV (@,dk) pada *Sowftware Microsoft Excel*, maka diperoleh kurva uji t, dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut:

Gambar 4.1

Kurva Uji t Tujuan (X_1) dan Kepuasan Perolehan Informasi (Y)



Dari gambar 4.1 diatas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **Ho ditolak**, yang berarti **H1 diterima** atau dengan arti lain dk = 71 dan alpha (α) 0,01 maka diperoleh t tabel sebesar **2,380** dan t hitung sebesar **5,975** yang artinya **2,380 Ho ditolak dan H1 diterima (5,975 > 2,380)** sehingga ada hubungan antara tujuan terhadap kepuasan perolehan informasi.

Besarnya hubungan Tujuan Bidang Telematika melalui M-CAP terhadap kepuasan perolehan informasi dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut :

KD $= r^2 \times 100\%$

$= 0{,}578^2 \times 100\%$

$= 0{,}334 \times 100\%$

$= 33{,}4\%$

Jadi Koefisien Determinasi dari hasil perhitungan diatas didapat sebesar 33,4%. Hal ini memberikan pengertian bahwa hubungan Tujuan Bidang Telematika melalui M-CAP terhadap Kepuasan Perolehan Informasi sebesar 33,4% sedangkan sisanya 66,6% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

4.3.2 Analisis Rencana Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang "Internet Sehat" (X_2) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi (Y)

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebarkan, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai hubungan Rencana Bidang Telematika Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang "Internet Sehat" (X_2) terhadap

Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi (Y).

A. Analisis Rencana

Untuk mengetahui perihal rencana, peneliti mengajukan empat pertanyaan. Dari hasil penyebaran angket yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil frekuensi dan persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.11, 4.12, 4.13 dan 4.14 berikut :

Tabel 4.11

Ide dari DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat mengenai M-CAP tentang internet sehat sangat membantu adik-adik dalam memperoleh informasi

No	Kategori	f	%
1	Sangat Setuju	20	27,40%
2	Setuju	27	36,98%
3	Cukup Setuju	25	34,25%
4	Tidak Setuju	1	1.37%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**73**	**100**%

Sumber : Penelitian Lapangan (Angket), Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "**Ide** dari DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat mengenai M-CAP tentang internet sehat sangat membantu adik-adik dalam memperoleh informasi." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 6 orang (8,21%) menyatakan cukup setuju, 28 orang (38,36%) menyatakan setuju, dan 39 orang (53,43%) menyatakan sangat setuju. Hal

ini mengindikasikan bahwa **Ide** dari DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat mengenai M-CAP tentang internet sehat sudah tepat dalam melaksanakan kegiatannya. Akan tetapi, ada satu orang dari mereka yang menyatakan tidak setuju, Hal tersebut dikarenakan orang tersebut belum mengerti dan memahami akan pentingnya informasi khususnya mengenai penggunaan internet secara sehat serta belum didukungnya sarana dan prasarana disekolah, sehingga orang tersebut merasakan bahwa ide dari DISKOMINFO tersebut belum mampu membantu untuk memperoleh informasi.

Tabel 4.12

Proses kegiatan M-CAP yang dilakukan oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat disekolah adik-adik sudah baik

No	Kategori	f	%
1	Sangat Setuju	14	19,18%
2	Setuju	34	46,57%
3	Cukup Setuju	25	34,25%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**73**	**100**%

Sumber : Penelitian Lapangan (Angket), Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "**Proses** kegiatan M-CAP yang dilakukan oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat disekolah adik-adik sudah baik." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 25

orang (34,25%) menyatakan cukup setuju, 34 orang (46,57%) menyatakan setuju, dan 14 orang (19,18%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa Proses kegiatan mengenai M-CAP oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat sudah baik dalam melaksanakan kegiatannya.

Tabel 4.13

Waktu kegiatan M-CAP yang dilakukan oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat sudah tepat

No	Kategori	f	%
1	Sangat Setuju	18	24,66%
2	Setuju	44	60,27%
3	Cukup Setuju	11	15,07%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**73**	**100**%

Sumber : Penelitian Lapangan (Angket), Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "**Waktu** kegiatan M-CAP yang dilakukan oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat sudah tepat." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 11 orang (15,07%) menyatakan cukup setuju, dan 44 orang (60,27%) menyatakan setuju, 18 orang (24,66%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa waktu dari kegiatan yang dilakukan oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat mengenai M-CAP tentang internet sehat sudah tepat.

Tabel 4.14

Program kerja yang dilakukan oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat sudah baik

No	Kategori	f	%
1	Sangat Setuju	12	16,44%
2	Setuju	44	60,27%
3	Cukup Setuju	17	23,29%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**73**	**100**%

Sumber : Penelitian Lapangan (Angket), Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "**Program** kerja yang dilakukan oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat sudah baik." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 17 orang (23,29%) menyatakan cukup setuju, 44 orang (60,27%) menyatakan setuju, dan 12 orang (16,44%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa program kerja dari DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat mengenai M-CAP tentang internet sehat sudah baik dalam melaksanakan kegiatannya.

B. Hasil Penelitian Dalam Perhitungan Korelasi Statistik

Perhitungan korelasi antara hubungan rencana terhadap kepuasan perolehan informasi, menggunakan *Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion14.0).* Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15

Korelasi Rencana (X_2) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi (Y)

Correlations

			rencana	kepuasan perolehan informasi
Spearman's rho	rencana	Correlation Coefficient	1.000	.647(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	73	73
	kepuasan perolehan informasi	Correlation Coefficient	.647(**)	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	73	73

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : *Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion14.0)*

Jika dianalisis dari tabel 4.15 diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,647. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka berikut :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Rendah Sekali
0.200 – 0,399	Rendah Tapi Pasti
0.400 – 0.699	Cukup Berarti
0.700 – 0.899	Kuat
0.900 – 1.00	Sangat Tinggi, Kuat Sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara Rencana Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet

Sehat terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi memiliki **hubungan yang cukup berarti**. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki **hubungan yang searah**. Hal ini maksudnya yaitu semakin tinggi Rencana Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat maka semakin tinggi pula Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi. Hubungan antara Rencana Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat dengan Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi adalah **signifikan**. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah $\alpha = 0,01$

Untuk menjawab Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan Rencana Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

H1 : $\rho \neq 0$ Terdapat hubungan Rencana Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

Maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah :

Jika $\left| t_{hitung} \right| > t_{\alpha / 2;\, n-2}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $\left| t_{hitung} \right| < t_{\alpha / 2;\, n-2}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Kriteria Uji t

Tolak H_0 jika nilai t hitung > t tabel atau – t hitung < - t tabel (dk = n -2), Terima H_0 dalam hal lainnya.

Nilai t hitung dengan t tabel, dimana t hitung diperoleh dari rumus berikut ini:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$= \frac{0{,}647\sqrt{73-2}}{\sqrt{1-(0{,}647)^2}}$$

$$= \frac{0{,}647\sqrt{71}}{\sqrt{0{,}581}}$$

$$= \frac{0{,}647 \,.\, 8{,}426}{0{,}762}$$

$$= 7{,}154$$

Hasil pengujian dengan statistik t didapat nilai t hitung (7,154) > t tabel (2,380). Hal tersebut mengindikasikan penolakan Ho yang menunjukan bahwa **tidak terdapat hubungan yang berarti** antara Rencana (X_2) terhadap Kepuasan Perolean Informasi (Y). Nilai korelasi positif 0,647 mengindikasikan bahwa apabila Rencana meningkat maka Kepuasan Perolehan Informasi akan meningkat dan begitu pula sebaliknya, apabila Rencana menurun maka Kepuasan Perolehan Informasi akan menurun.

Mencari t_{tabel} :

dk = Derajat Kebebasan

dk = n - 2 (dimana n = jumlah sampel)

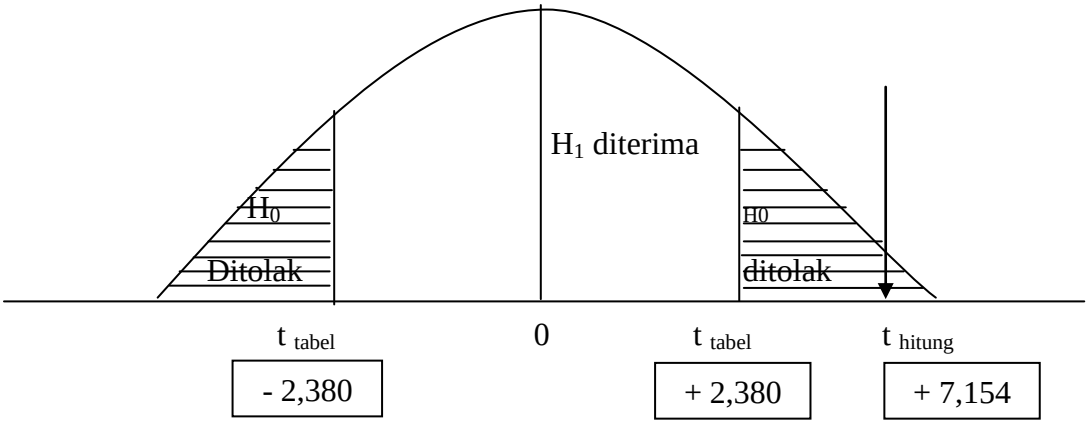
dk = 73-2

dk = 71

Untuk menghitung t tabel maka digunakan rumus dk= n-2 (dimana n adalah jumlah sampel). Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 71 dengan alpha (α) 0,01, maka diperoleh t tabel sebesar 2,380 (lihat lampiran tabel distribusi t), atau peneliti menggunakan rumus = TINV (@,dk) pada *Sowftware Microsoft Excel*, maka diperoleh kurva uji t, dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut:

Gambar 4.2

Kurva Uji t Rencana (X_2) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi (Y)



Dari gambar 4.2 diatas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **Ho ditolak**, yang berarti **H1 diterima** atau dengan arti lain dk = 71 dan alpha (α) 0,01 maka diperoleh t tabel sebesar **2,380** dan t hitung sebesar **7,154** yang artinya **2,380 Ho ditolak dan H1 diterima (7,154 > 2,380)** sehingga ada hubungan antara rencana terhadap kepuasan perolehan informasi.

Besarnya hubungan Rencana Bidang Telematika melalui M-CAP terhadap kepuasan perolehan informasi dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut :

KD $= r^2 \times 100\%$

$= 0{,}647^2 \times 100\%$

$= 0{,}174 \times 100\%$

$= 41{,}8\%$

Jadi Koefisien Determinasi dari hasil perhitungan diatas didapat sebesar 41,8%. Hal ini memberikan pengertian bahwa hubungan Rencana Bidang Telematika melalui M-CAP terhadap Kepuasan Perolehan

Informasi sebesar 41,8% sedangkan sisanya 58,2% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

4.3.3 Analisis Kegiatan Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang "Internet Sehat" (X_3) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi (Y)

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebarkan, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai hubungan Kegiatan Bidang Telematika Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang "Internet Sehat" (X_3) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi (Y).

A. Analisis Kegiatan

Untuk mengetahui perihal kegiatan, peneliti mengajukan tiga pertanyaan. Dari hasil penyebaran angket yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil frekuensi dan persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.16, 4.17 dan 4.18 berikut :

Tabel 4.16

Jenis kegiatan yang dilakukan oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat sudah baik

No	Kategori	f	%
1	Sangat Setuju	18	24,66%
2	Setuju	39	53,42%
3	Cukup Setuju	16	21,92%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**73**	**100**%

Sumber : Penelitian Lapangan (Angket), Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "**Jenis** kegiatan yang dilakukan oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat sudah baik." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 16 orang (21,92%) menyatakan cukup setuju, 39 orang (53,42%) menyatakan setuju, dan 18 orang (24,66%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa jenis kegiatan yang dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat mengenai M-CAP tentang internet sehat sudah baik dalam melaksanakan kegiatannya.

Tabel 4.17

Sebagai Peserta dalam program M-CAP yang dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat sudah adik-adik ikuti dengan antusias

No	Kategori	f	%
1	Sangat Setuju	12	16,44%
2	Setuju	47	64,38%
3	Cukup Setuju	14	19,18%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**73**	**100**%

Sumber : Penelitian Lapangan (Angket), Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas, menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Sebagai **Peserta** dalam program M-CAP yang dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat sudah adik-adik ikuti dengan antusias." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 14 orang (19,18%) menyatakan cukup setuju, 47 orang (64,38%) menyatakan setuju, dan 12 orang (16,44%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa peserta kegiatan M-CAP tentang internet sehat oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat sangat antusias.

Tabel 4.18

Pelaksanaan M-CAP yang dilakukan oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat sudah baik

No	Kategori	f	%
1	Sangat Setuju	15	20,55%
2	Setuju	30	41,09%
3	Cukup Setuju	28	38,36%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**73**	**100**%

Sumber : Penelitian Lapangan (Angket), Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas, menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "**Pelaksanaan** M-CAP yang dilakukan oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat sudah baik." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 28 orang (38,36%) menyatakan cukup setuju, 30 orang (41,09%) menyatakan setuju, dan 15 orang (20,55%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan M-CAP yang dilakukan oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat sudah baik.

B. Hasil Penelitian Dalam Perhitungan Korelasi Statistik

Perhitungan korelasi antara hubungan kegiatan terhadap kepuasan perolehan informasi, menggunakan *Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion14.0).* Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.19

Korelasi antara Kegiatan (X_3) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi (Y)

Correlations

			kegiatan	kepuasan perolehan informasi
Spearman's rho	kegiatan	Correlation Coefficient	1.000	.471(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	73	73
	kepuasan perolehan informasi	Correlation Coefficient	.471(**)	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	73	73

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : *Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion14.0)*

Jika dianalisis dari tabel 4.19 diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,471. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka berikut :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Rendah Sekali
0.200 – 0,399	Rendah Tapi Pasti
0.400 – 0.699	Cukup Berarti
0.700 – 0.899	Kuat
0.900 – 1.00	Sangat Tinggi, Kuat Sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara Kegiatan Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet

Sehat terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi memiliki **hubungan yang cukup berarti**. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki **hubungan yang searah**. Hal ini maksudnya yaitu semakin tinggi Kegiatan Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat maka semakin tinggi pula Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi. Hubungan antara Kegiatan Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat dengan Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi adalah **signifikan**. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah $\alpha = 0,01$

Untuk menjawab Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan Kegiatan Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

H1 : $\rho \neq 0$ Terdapat hubungan Kegiatan Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

Maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah :

Jika $\left| t_{hitung} \right| > t_{\alpha / 2; n-2}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $\left| t_{hitung} \right| < t_{\alpha / 2; n-2}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Kriteria Uji t

Tolak H_0 jika nilai t hitung > t tabel atau – t hitung < - t tabel (dk = n -2), Terima H_0 dalam hal lainnya.

Nilai t hitung dengan t tabel, dimana t hitung diperoleh dari rumus berikut ini :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$= \frac{0{,}471\sqrt{73-2}}{\sqrt{1-(0{,}471)^2}}$$

$$= \frac{0{,}471\sqrt{71}}{\sqrt{0{,}778}}$$

$$= \frac{0{,}471 \,.\, 8{,}426}{0{,}882}$$

$$= 4{,}499$$

Hasil pengujian dengan statistik t didapat nilai t hitung (4,499) > t tabel (2,380). Hal tersebut mengindikasikan penolakan Ho yang menunjukan bahwa **tidak terdapat hubungan yang berarti** antara kegiatan (X_3) dengan Kepuasan Perolean Informasi (Y). Nilai korelasi positif 0,471 mengindikasikan bahwa apabila Kegiatan meningkat maka Kepuasan Perolehan Informasi akan meningkat dan begitu pula sebaliknya, apabila Kegiatan menurun maka Kepuasan Perolehan Informasi akan menurun.

Mencari t_{tabel} :

dk = Derajat Kebebasan

dk = n - 2 (dimana n = jumlah sampel)

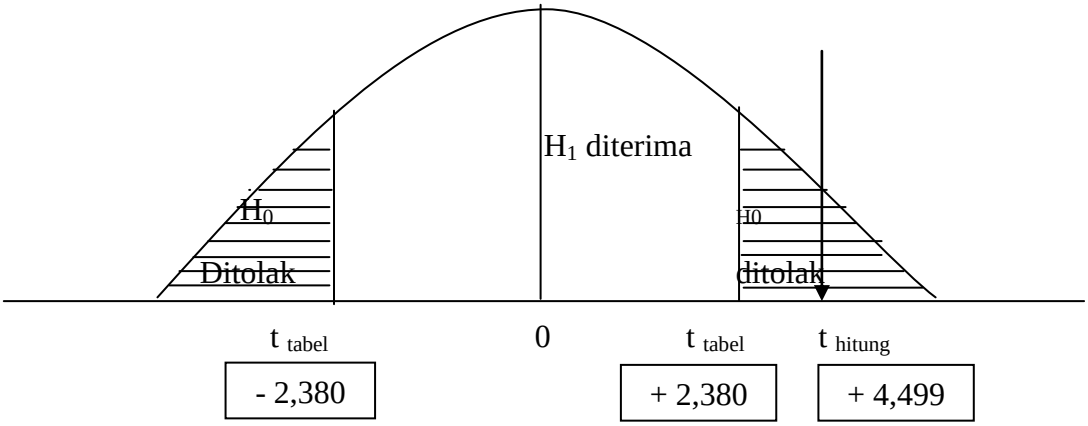
dk = 73-2

dk = 71

Untuk menghitung t tabel maka digunakan rumus dk= n-2 (dimana n adalah jumlah sampel). Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 71 dengan alpha (α) 0,01, maka diperoleh t tabel sebesar 2,380 (lihat lampiran tabel distribusi t), atau peneliti menggunakan rumus = TINV (@,dk) pada *Sowftware Microsoft Excel*, maka diperoleh kurva uji t, dapat dilihat pada gambar 4.3 sebagai berikut:

Gambar 4.3

Kurva Uji t Kegiatan (X_3) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi (Y)



Dari gambar 4.3 diatas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **Ho ditolak**, yang berarti **H1 diterima** atau dengan arti lain dk = 71 dan alpha (α) 0,01 maka diperoleh t tabel sebesar **2,380** dan t hitung sebesar **4,499** yang artinya **2,380 Ho ditolak dan H1 diterima (4,499 > 2,380)** sehingga ada hubungan antara Kegiatan terhadap kepuasan perolehan informasi.

Besarnya hubungan Kegiatan Bidang Telematika melalui M-CAP terhadap kepuasan perolehan informasi dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut :

KD $= r^2 \times 100\%$

$= 0{,}471^2 \times 100\%$

$= 0{,}221 \times 100\%$

$= 22{,}1\%$

Jadi Koefisien Determinasi dari hasil perhitungan diatas didapat sebesar 22,1%. Hal ini memberikan pengertian bahwa hubungan Kegiatan Bidang Telematika melalui M-CAP terhadap Kepuasan Perolehan

Informasi sebesar 22,1% sedangkan sisanya 77,9% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

4.3.4 Analisis Pesan Yang Disampaikan Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang "Internet Sehat" (X_4) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi (Y)

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebarkan, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai hubungan Kegiatan Bidang Telematika Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang "Internet Sehat" (X_3) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi (Y).

A. Analisis Pesan

Untuk mengetahui perihal pesan, peneliti mengajukan tiga pertanyaan. Dari hasil penyebaran angket yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil frekuensi dan persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.20, 4.21 dan 4.22 berikut :

Tabel 4.20

Isi pesan yang disampaikan oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat dalam kegiatan M-CAP tentang internet sehat dapat adik-adik pahami

No	Kategori	f	%
1	Sangat Setuju	18	24,66%
2	Setuju	43	58,90%
3	Cukup Setuju	12	16,44%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**73**	**100**%

Sumber : Penelitian Lapangan (Angket), Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.20 di atas, menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "**Isi** pesan yang disampaikan oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat dalam kegiatan M-CAP tentang internet sehat dapat adik-adik pahami." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 12 orang (16,44%) menyatakan cukup setuju, 43 orang (58,90%) menyatakan setuju, dan 18 orang (24,66%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa Isi pesan yang disampaikan oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat dalam kegiatan M-CAP tentang internet sehat sudah tepat dan dapat dipahami.

Tabel 4.21

Gaya penyampaian pesan yang disampaikan oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat dalam kegiatan M-CAP tentang internet sehat dapat adik-adik mengerti

No	Kategori	f	%
1	Sangat Setuju	16	21,92%
2	Setuju	43	58.90%
3	Cukup Setuju	14	19,18%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**73**	**100**%

Sumber : Penelitian Lapangan (Angket), Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.21 di atas, menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "**Gaya** penyampaian pesan yang disampaikan oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat dalam kegiatan M-CAP tentang internet sehat dapat adik-adik mengerti." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 14 orang (19,18%) menyatakan cukup setuju, 43 orang (58,90%) menyatakan setuju, dan 16 orang (21,92%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa Gaya penyampaian pesan yang disampaikan oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat dalam kegiatan M-CAP tentang internet sehat sudah baik dan dapat dimengerti.

Tabel 4.22

Bentuk pesan yang disampaikan oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat dalam kegiatan M-CAP tentang internet sehat dapat adik-adik pahami

No	Kategori	f	%
1	Sangat Setuju	17	23,29%
2	Setuju	41	56,16%
3	Cukup Setuju	15	20,55%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**73**	**100**%

Sumber : Penelitian Lapangan (Angket), Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.22 di atas, menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "**Bentuk pesan** yang disampaikan oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat dalam kegiatan M-CAP tentang internet sehat dapat adik-adik pahami." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 15 orang (20,55%) menyatakan cukup setuju, 41 orang (56,16%) menyatakan setuju, dan 17 orang (23,29%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa Bentuk pesan yang disampaikan oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat dalam kegiatan M-CAP tentang internet sehat sudah baik dan dapat dipahami.

B. Hasil Penelitian Dalam Perhitungan Korelasi Statistik

Perhitungan korelasi antara pesan yang disampaikan terhadap kepuasan perolehan informasi, menggunakan *Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion14.0)*. Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.23

Korelasi antara Pesan Yang Disampaikan (X_4) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi (Y)

Correlations

			pesan	kepuasan perolehan informasi
Spearman's rho	pesan	Correlation Coefficient	1.000	.693(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	73	73
	kepuasan perolehan informasi	Correlation Coefficient	.693(**)	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	73	73

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : *Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion14.0)*

Jika dianalisis dari tabel 4.23 diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,693. Untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka berikut :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Rendah Sekali
0.200 – 0,399	Rendah Tapi Pasti
0.400 – 0.699	Cukup Berarti
0.700 – 0.899	Kuat
0.900 – 1.00	Sangat Tinggi, Kuat Sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara Pesan Yang Disampaikan Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi memiliki **hubungan yang cukup berarti**. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki **hubungan yang searah**. Hal ini maksudnya yaitu semakin tinggi Pesan Yang Disampaikan Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat maka semakin tinggi pula Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi. Hubungan antara Pesan Yang Disampaikan Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat dengan Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri

5 Cibadak Sukabumi adalah **signifikan**. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah α = 0,01

Untuk menjawab Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan Pesan Yang Disampaikan Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

$H1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan Pesan Yang Disampaikan Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

Maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah :

Jika $\left| t_{hitung} \right| > t_{\alpha / 2; n-2}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $\left| t_{hitung} \right| < t_{\alpha / 2; n-2}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Kriteria Uji t

Tolak H_0 jika nilai t hitung > t tabel atau – t hitung < - t tabel (dk = n -2), Terima H_0 dalam hal lainnya.

Nilai t hitung dengan t tabel, dimana t hitung diperoleh dari rumus berikut ini :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$= \frac{0{,}693\sqrt{73-2}}{\sqrt{1-(0{,}693)^2}}$$

$$= \frac{0{,}693\sqrt{71}}{\sqrt{0{,}519}}$$

$$= \frac{0{,}693 \,.\, 8{,}426}{0{,}720}$$

$$= 8{,}110$$

Hasil pengujian dengan statistik t didapat nilai t hitung (8,110) > t tabel (2,380). Hal tersebut mengindikasikan penolakan Ho yang menunjukan bahwa **tidak terdapat hubungan yang berarti** antara Pesan Yang Disampaikan (X_4) dengan Kepuasan Perolean Informasi (Y). Nilai korelasi positif 0,693 mengindikasikan bahwa apabila Pesan Yang Disampaikan meningkat maka Kepuasan Perolehan Informasi akan meningkat dan begitu pula sebaliknya, apabila Pesan Yang Disampaikan menurun maka Kepuasan Perolehan Informasi akan menurun.

Mencari t_{tabel} :

dk = Derajat Kebebasan

dk = n - 2 (dimana n = jumlah sampel)

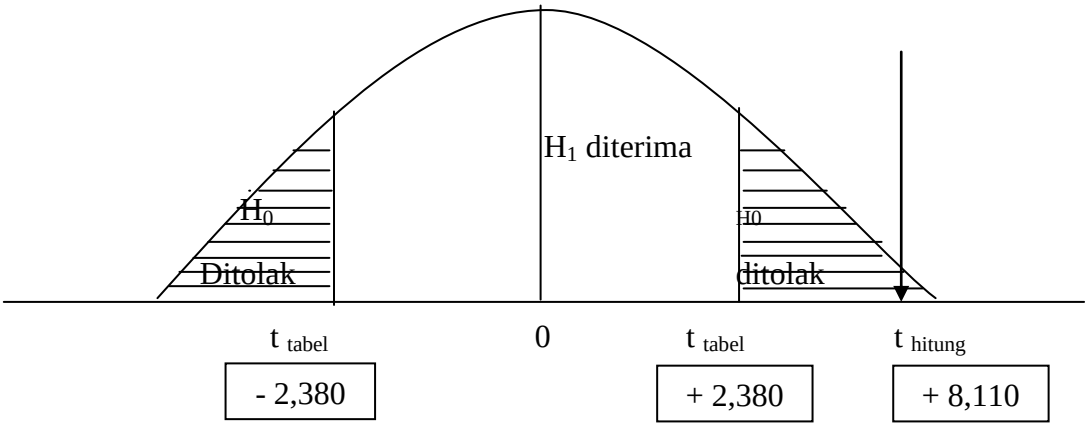
dk = 73-2

dk = 71

Untuk menghitung t tabel maka digunakan rumus dk= n-2 (dimana n adalah jumlah sampel). Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 71 dengan alpha (α) 0,01, maka diperoleh t tabel sebesar 2,380 (lihat lampiran tabel distribusi t), atau peneliti menggunakan rumus = TINV (@,dk) pada *Sowftware Microsoft Excel*, maka diperoleh kurva uji t, dapat dilihat pada gambar 4.4 sebagai berikut:

Gambar 4.4

Kurva Uji t Pesan Yang Disampaikan (X_4) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi (Y)



Dari gambar 4.4 diatas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **Ho ditolak**, yang berarti **H1 diterima** atau dengan arti lain dk = 71 dan alpha (α) 0,01 maka diperoleh t tabel sebesar **2,380** dan t hitung sebesar **8,110** yang artinya **2,380 Ho ditolak dan H1 diterima (8,110 > 2,380)** sehingga ada hubungan antara Pesan Yang Disampaikan terhadap kepuasan perolehan informasi

Besarnya hubungan Kegiatan Bidang Telematika melalui M-CAP terhadap kepuasan perolehan informasi dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut :

KD = r^2 x 100%

= $0{,}693^2$ x 100%

= 0,480 x 100%

= 48%

Jadi Koefisien Determinasi dari hasil perhitungan diatas didapat sebesar 48%. hal ini memberikan pengertian bahwa Kepuasan Perolehan Informasi dipengaruhi oleh Pesan Yang Disampaikan sebesar 48% sedangkan sisanya 52% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

4.3.5 Analisis Media Yang Digunakan Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang "Internet Sehat" (X_5) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi (Y)

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebarkan, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai hubungan Media Yang Digunakan Bidang Telematika Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang "Internet Sehat" (X_5) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi (Y).

A. Analisis Media

Untuk mengetahui perihal media, peneliti mengajukan tiga pertanyaan. Dari hasil penyebaran angket yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil frekuensi dan persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.24, 4.25, dan 4.26 berikut :

Tabel 4.24

Jenis media dalam M-CAP yakni internet yang dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat sudah baik

No	Kategori	f	%
1	Sangat Setuju	17	23,29%
2	Setuju	44	60,27%
3	Cukup Setuju	12	16,44%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**73**	**100**%

Sumber : Penelitian Lapangan (Angket), Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.24 di atas, menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "**Jenis** media dalam M-CAP yakni internet yang dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat sudah baik." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 12 orang (16,44%) menyatakan cukup setuju, 44 orang (60,27%) menyatakan setuju, dan 17 orang (23,29%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa Jenis media dalam M-CAP yakni internet yang

dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat sudah baik dalam melaksanakan kegiatannya.

Tabel 4.25

Tampilan dalam M-CAP yang dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat sudah menarik

No	Kategori	f	%
1	Sangat Setuju	16	21,92%
2	Setuju	33	45,20%
3	Cukup Setuju	24	32,88%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**73**	**100**%

Sumber : Penelitian Lapangan (Angket), Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.25 di atas, menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "**Tampilan** dalam M-CAP yang dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat sudah menarik." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 24 orang (32,88%) menyatakan cukup setuju, 33 orang (45,20%) menyatakan setuju, dan 16 orang (21,92%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa Tampilan dalam M-CAP yang dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat sudah baik dan menarik.

Tabel 4.26

Program M-CAP yang dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat merupakan sebuah kegiatan yang baik

No	Kategori	f	%
1	Sangat Setuju	17	23,29%
2	Setuju	34	46,57%
3	Cukup Setuju	22	30,14%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**73**	**100**%

Sumber : Penelitian Lapangan (Angket), Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.26 di atas, menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Program M-CAP yang dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat merupakan sebuah **kegiatan** yang baik." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 22 orang (30,14%) menyatakan cukup setuju, 34 orang (46,57%) menyatakan setuju, dan 17 orang (23,29%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan mengenai M-CAP tentang internet sehat oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat sudah baik dalam melaksanakan kegiatannya.

B. Hasil Penelitian Dalam Perhitungan Korelasi Statistik

Perhitungan korelasi antara hubungan Media Yang Digunakan terhadap kepuasan perolehan informasi, menggunakan *Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion14.0)*. Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.27

Korelasi antara Media Yang Digunakan (X_5) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi (Y)

Correlations

			media	kepuasan perolehan informasi
Spearman's rho	media	Correlation Coefficient	1.000	.703(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	73	73
	kepuasan perolehan informasi	Correlation Coefficient	.703(**)	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	73	73

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : *Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion14.0)*

Jika dianalisis dari tabel 4.27 diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,703. Untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka berikut :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Rendah Sekali
0.200 – 0,399	Rendah Tapi Pasti
0.400 – 0.699	Cukup Berarti
0.700 – 0.899	Kuat
0.900 – 1.00	Sangat Tinggi, Kuat Sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara Media Yang Digunakan Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi memiliki **hubungan yang kuat**. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki **hubungan yang searah**. Hal ini maksudnya yaitu semakin tinggi Media Yang Digunakan Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat maka semakin tinggi pula Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi. Hubungan antara Media Yang Digunakan Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat dengan Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi adalah **signifikan**. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah $\alpha = 0,01$

Untuk menjawab Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan Media Yang Digunakan Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access*

Point) Tentang Internet Sehat terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

H1 : $\rho \neq 0$ Terdapat hubungan Media Yang Digunakan Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

Maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah :

Jika $\left| t_{hitung} \right| > t_{\alpha / 2; n-2}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $\left| t_{hitung} \right| < t_{\alpha / 2; n-2}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Kriteria Uji t

Tolak H_0 jika nilai t hitung > t tabel atau – t hitung < -t tabel (dk = n -2), Terima H_0 dalam hal lainnya.

Nilai t hitung dengan t tabel, dimana t hitung diperoleh dari rumus berikut ini :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$= \frac{0{,}703\sqrt{73-2}}{\sqrt{1-(0{,}703)^2}}$$

$$= \frac{0{,}703\ \sqrt{71}}{\sqrt{0{,}505}}$$

$$= \frac{0{,}703\ .\ 8{,}426}{0{,}710}$$

$$= 8{,}342$$

Hasil pengujian dengan statistik t didapat nilai t hitung (8,342) > t tabel (2,380). Hal tersebut mengindikasikan penolakan Ho yang menunjukan bahwa **tidak terdapat hubungan yang berarti** antara Media Yang Digunakan (X_5) dengan Kepuasan Perolean Informasi (Y). Nilai korelasi positif 0,703 mengindikasikan bahwa apabila Media Yang Digunakan meningkat maka Kepuasan Perolehan Informasi akan meningkat dan begitu pula sebaliknya, apabila Media Yang Digunakan menurun maka Kepuasan Perolehan Informasi akan menurun.

Mencari t_{tabel} :

dk = Derajat Kebebasan

dk = n - 2 (dimana n = jumlah sampel)

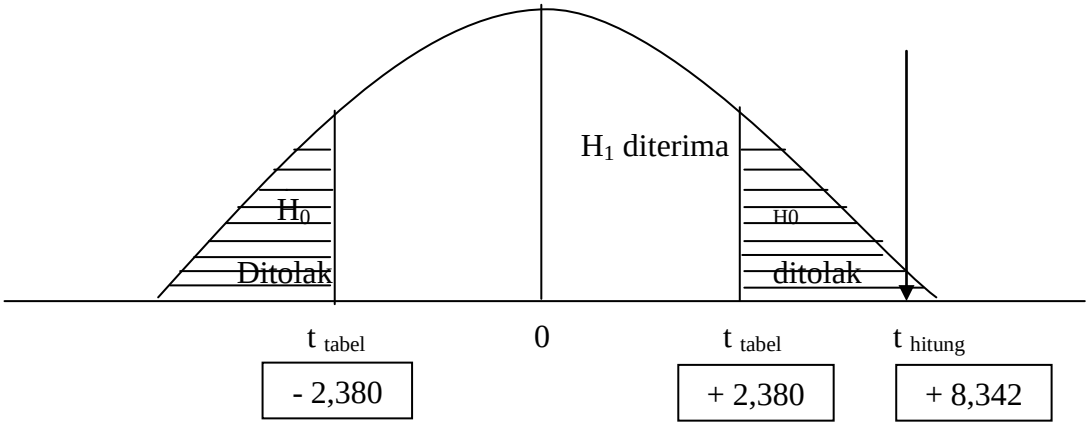
dk = 73-2

dk = 71

Untuk menghitung t tabel maka digunakan rumus dk= n-2 (dimana n adalah jumlah sampel). Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 71 dengan alpha (α) 0,01, maka diperoleh t tabel sebesar 2,380 (lihat lampiran tabel distribusi t), atau peneliti menggunakan rumus = TINV (@,dk) pada *Sowftware Microsoft Excel*, maka diperoleh kurva uji t, dapat dilihat pada gambar 4.5 sebagai berikut:

Gambar 4.5

Kurva Uji t Media Yang Digunakan (X_5) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi (Y)



Dari gambar 4.5 diatas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **Ho ditolak**, yang berarti **H1 diterima** atau dengan arti lain dk = 71 dan alpha (α) 0,01 maka diperoleh t tabel sebesar **2,380** dan t hitung sebesar **8,342** yang artinya **2,380 Ho ditolak dan H1 diterima (8,342 > 2,380)** sehingga ada hubungan antara Media Yang Digunakan terhadap kepuasan perolehan informasi.

Besarnya hubungan Media Yang Digunakan Bidang Telematika melalui M-CAP terhadap kepuasan perolehan informasi dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut :

KD $= r^2 \times 100\%$

$= 0{,}703^2 \times 100\%$

$= 0{,}494 \times 100\%$

$= 49{,}4\%$

Jadi Koefisien Determinasi dari hasil perhitungan diatas didapat sebesar 49,4%. hal ini memberikan pengertian bahwa Kepuasan Perolehan Informasi dipengaruhi oleh Media Yang Digunakan sebesar 49,4% sedangkan sisanya 39,4% merupakan kontribusi faktor-faktor lain lain.

4.3.6 Analisis Strategi Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang "Internet Sehat" (X) terhadap Harapan Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi (Y_1)

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebarkan, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai hubungan Strategi Bidang Telematika Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang "Internet Sehat" (X) terhadap Harapan Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi (Y_1).

A. Analisis Harapan

Untuk mengetahui perihal harapan, peneliti mengajukan dua pertanyaan. Dari hasil penyebaran angket yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil frekuensi dan persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.28 dan 4.29 berikut :

Tabel 4.28

Kebutuhan adik-adik tentang informasi penggunaan internet sehat dapat diperoleh dari program yang dilaksanakan oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat

No	Kategori	f	%
1	Sangat Setuju	15	20,55%
2	Setuju	36	49,31%
3	Cukup Setuju	22	30,14%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**73**	**100**%

Sumber : Penelitian Lapangan (Angket), Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.28 di atas, menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "**kebutuhan** adik-adik tentang informasi penggunaan internet sehat dapat diperoleh dari program yang dilaksanakan oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 22 orang (30,14%) menyatakan cukup setuju, 36 orang (49,31%) menyatakan setuju, dan 15 orang (20,55%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa kebutuhan tentang internet sehat dapat diperoleh dengan baik dari program yang dilaksanakan oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat.

Tabel 4.29

Program M-CAP yang dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat dapat memudahkan adik-adik untuk memperoleh informasi

No	Kategori	f	%
1	Sangat Setuju	17	23,29%
2	Setuju	41	56,16%
3	Cukup Setuju	15	20,55%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**73**	**100**%

Sumber : Penelitian Lapangan (Angket), Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.29 di atas, menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Program M-CAP yang dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat dapat me**mudah**kan adik-adik untuk **memperoleh informasi**." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 15 orang (20,55%) menyatakan cukup setuju, 41 orang (56,16%) menyatakan setuju, dan 17 orang (23,29%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa Program M-CAP yang dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat dapat memudahkan untuk memperoleh informasi.

B. Hasil Penelitian Dalam Perhitungan Korelasi Statistik

Perhitungan korelasi antara hubungan strategi terhadap harapan, menggunakan *Sofware Statistical Program For Social Science*

(SPSSVersion14.0). Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.30

Korelasi antara Strategi (X) terhadap Harapan (Y_1)

Correlations

			strategi	harapan
Spearman's rho	strategi	Correlation Coefficient	1.000	.782(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	73	73
	harapan	Correlation Coefficient	.782(**)	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	73	73

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : *Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion14.0)*

Jika dianalisis dari tabel 4.30 diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,782. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka berikut :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Rendah Sekali
0.200 – 0,399	Rendah Tapi Pasti
0.400 – 0.699	Cukup Berarti
0.700 – 0.899	Kuat
0.900 – 1.00	Sangat Tinggi, Kuat Sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara Strategi Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat terhadap Harapan Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi memiliki **hubungan yang kuat**. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki **hubungan yang searah**. Hal ini maksudnya yaitu semakin tinggi Strategi Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat maka semakin tinggi pula Harapan Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi. Hubungan antara Strategi Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat dengan Harapan Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi adalah **signifikan**. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah $\alpha = 0,01$

Untuk menjawab Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan Strategi Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat terhadap Harapan Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

H1 : $\rho \neq 0$ Terdapat hubungan Strategi Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat terhadap Harapan Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

Maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah :

Jika $\left| t_{hitung} \right| > t_{\alpha / 2; n-2}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $\left| t_{hitung} \right| < t_{\alpha / 2; n-2}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Kriteria Uji t

Tolak H_0 jika nilai t hitung > t tabel atau – t hitung < -t tabel (dk = n -2), Terima H_0 dalam hal lainnya.

Nilai t hitung dengan t tabel, dimana t hitung diperoleh dari rumus berikut ini :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$= \frac{0{,}782\sqrt{73-2}}{\sqrt{1-(0{,}782)^2}}$$

$$= \frac{0{,}782\sqrt{71}}{\sqrt{0{,}388}}$$

$$= \frac{0{,}782 \,.\, 8{,}426}{0{,}622}$$

$$= 10{,}593$$

Hasil pengujian dengan statistik t didapat nilai t hitung (10,593) > t tabel (2,380). Hal tersebut mengindikasikan penolakan Ho yang menunjukan bahwa **tidak terdapat hubungan yang berarti** antara Strategi (X) dengan Harapan (Y_1). Nilai korelasi positif 0,774 mengindikasikan bahwa apabila Strategi meningkat maka Harapan akan meningkat dan begitu pula sebaliknya, apabila Strategi menurun maka Harapan akan menurun.

Mencari t_{tabel} :

dk = Derajat Kebebasan

dk = n - 2 (dimana n = jumlah sampel)

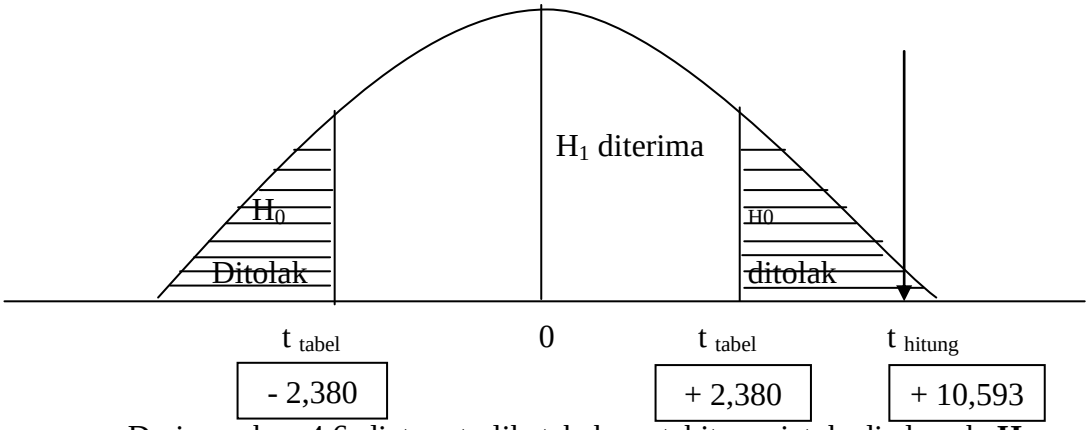
dk = 73-2

dk = 71

Untuk menghitung t tabel maka digunakan rumus dk= n-2 (dimana n adalah jumlah sampel). Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 71 dengan alpha (α) 0,01, maka diperoleh t tabel sebesar 2,380 (lihat lampiran tabel distribusi t), atau peneliti menggunakan rumus = TINV (@,dk) pada *Sowftware Microsoft Excel*, maka diperoleh kurva uji t, dapat dilihat pada gambar 4.6 sebagai berikut:

Gambar 4.6

Kurva Uji t Strategi (X) terhadap Harapan (Y_1)



Dari gambar 4.6 diatas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **Ho ditolak**, yang berarti **H1 diterima** atau dengan arti lain dk = 71 dan alpha (α) 0,01 maka diperoleh t tabel sebesar **2,380** dan t hitung sebesar **10,593** yang artinya **2,380 Ho ditolak dan H1 diterima (10,593 > 2,380)** sehingga ada hubungan antara strategi terhadap harapan.

Besarnya hubungan Strategi Bidang Telematika melalui M-CAP terhadap Harapan dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut :

KD $= r^2 \times 100\%$

$= 0{,}782^2 \times 100\%$

$= 0{,}611 \times 100\%$

$= 61{,}1\%$

Jadi Koefisien Determinasi dari hasil perhitungan diatas didapat sebesar 61,1%. hal ini memberikan pengertian bahwa Strategi dipengaruhi oleh Harapan sebesar 61,1% sedangkan sisanya 38,9% merupakan kontribusi faktor-faktor lain lain.

4.3.7 Analisis Strategi Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang "Internet Sehat" (X) terhadap Hasil Yang Dirasakan Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi (Y_2)

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebarkan, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai hubungan Strategi Bidang Telematika Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang "Internet Sehat" (X) terhadap Hsil Yang Dirasakan Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi (Y_2).

A. Hasil Yang Dirasakan

Untuk mengetahui perihal hasil yang dirasakan, peneliti mengajukan tiga pertanyaan. Dari hasil penyebaran angket yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil frekuensi dan persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.31, 4.32 dan 4.33 berikut :

Tabel 4.31

Adik-adik merasa puas dengan adanya M-CAP yang dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat

No	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju	24	32,88%
2	Setuju	38	52,05%
3	Cukup Setuju	11	15,07%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**73**	**100**%

Sumber : Penelitian Lapangan (Angket), Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.31 di atas, menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Adik-adik **merasa puas** dengan adanya M-CAP yang dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 11 orang (15,07%) menyatakan cukup setuju, 38 orang (52,05%) menyatakan setuju, dan 24 orang (32,88%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya M-CAP yang dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat sudah tepat dan merasa puas.

Tabel 4.32

Adik-adik merasa senang dengan adanya M-CAP yang dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat

No	Kategori	f	%
1	Sangat Setuju	11	15,07%
2	Setuju	46	63,01%
3	Cukup Setuju	16	21,92%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**73**	**100**%

Sumber : Penelitian Lapangan (Angket), Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.32 di atas, menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Adik-adik merasa **senang** dengan adanya M-CAP yang dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 16 orang (21,92%) menyatakan cukup setuju, 46 orang (63,01%) menyatakan setuju, dan 11 orang (15,07%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya M-CAP yang dilakukan oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat sudah baik dan merasa senang.

Tabel 4.33

Dengan adanya M-CAP yang dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat dapat menambah wawasan pengetahuan adik-adik

No	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju	24	32,88%
2	Setuju	42	57,53%
3	Cukup Setuju	7	9,59%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**73**	**100**%

Sumber : Penelitian Lapangan (Angket), Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.33 di atas, menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Dengan adanya M-CAP yang dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat dapat **menambah wawasan** pengetahuan adik-adik." Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 7 orang (9,59%) menyatakan cukup setuju, 42 orang (57,53%) menyatakan setuju, dan 24 orang (32,88%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya M-CAP yang dilakukan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat tentang internet sehat dapat menambah wawasan dan sudah tepat dalam melaksanakan kegiatannya.

B. Hasil Penelitian Dalam Perhitungan Korelasi Statistik

Sedangkan perhitungan korelasi antara hubungan strategi terhadap hasil yang dirasakan, menggunakan *Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion14.0).* Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.34

Korelasi antara Strategi (X) terhadap Hasil Yang Dirasakan (Y_2)

Correlations

			strategi	hasil yang dirasakan
Spearman's rho	strategi	Correlation Coefficient	1.000	.622(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	73	73
	hasil yang dirasakan	Correlation Coefficient	.622(**)	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	73	73

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : *Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion14.0)*

Jika dianalisis dari tabel 4.34 diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,622. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka berikut :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Rendah Sekali
0.200 – 0,399	Rendah Tapi Pasti
0.400 – 0.699	Cukup Berarti
0.700 – 0.899	Kuat
0.900 – 1.00	Sangat Tinggi, Kuat Sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara Strategi Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat terhadap Hasil Yang Dirasakan Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi memiliki hubungan **yang cukup berarti**. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki **hubungan yang searah**. Hal ini maksudnya yaitu semakin tinggi Strategi Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat maka semakin tinggi pula Hasil Yang Dirasakan Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi. Hubungan antara Strategi Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat dengan Hasil Yang Dirasakan Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak

Sukabumi adalah **signifikan**. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah α = 0,01

Untuk menjawab Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan Strategi Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat terhadap Hasil Yang Dirasakan Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

$H1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan Strategi Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat terhadap Hasil Yang Dirasakan Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

Maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah :

Jika $\left| t_{hitung} \right| > t_{\alpha / 2; n-2}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $\left| t_{hitung} \right| < t_{\alpha / 2; n-2}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Kriteria Uji t

Tolak H_0 jika nilai t hitung > t tabel atau – t hitung < -t tabel (dk = n -2), Terima H_0 dalam hal lainnya.Nilai t hitung dengan t tabel, dimana t hitung diperoleh dari rumus berikut ini :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$= \frac{0.622\sqrt{73-2}}{\sqrt{1-(0{,}622)^2}}$$

$$= \frac{0{,}622\sqrt{71}}{\sqrt{0{,}613}}$$

$$= \frac{0{,}622 \,.\, 8{,}426}{0{,}782}$$

$$= 6{,}702$$

Hasil pengujian dengan statistik t didapat nilai t hitung (6,702) > t tabel (2,380). Hal tersebut mengindikasikan penolakan Ho yang menunjukan bahwa **tidak terdapat hubungan yang berarti** antara Strategi (X) dengan Hasil Yang Dirasakan (Y_2). Nilai korelasi positif 0,622 mengindikasikan bahwa apabila Strategi meningkat maka Hasil Yang Dirasakan akan meningkat dan begitu pula sebaliknya, apabila Strategi menurun maka Hasil Yang Dirasakan akan menurun.

Mencari t_{tabel} :

dk = Derajat Kebebasan

dk = n - 2 (dimana n = jumlah sampel)

dk = 73-2

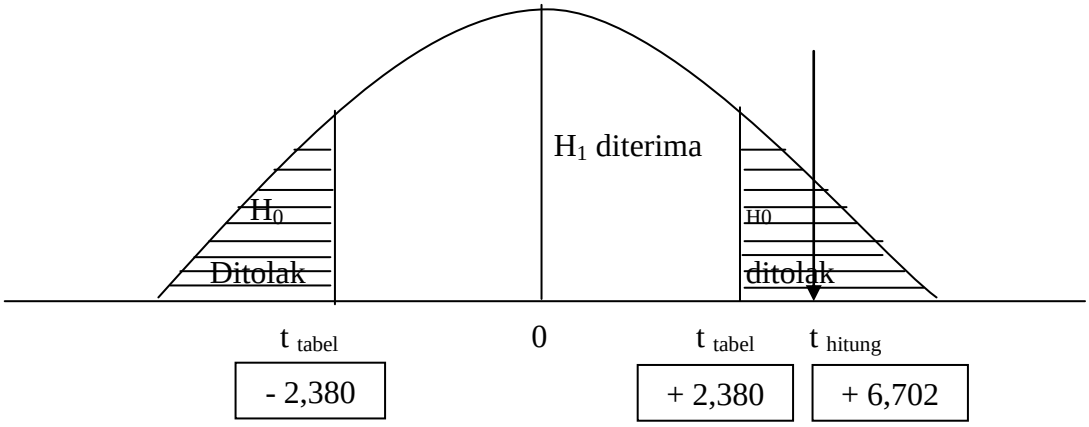
dk = 71

Untuk menghitung t tabel maka digunakan rumus dk= n-2 (dimana n adalah jumlah sampel). Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 71 dengan alpha (α) 0,01, maka diperoleh t tabel sebesar 2,380 (lihat lampiran tabel

distribusi t), atau peneliti menggunakan rumus = TINV (@,dk) pada *Sowftware Microsoft Excel*, maka diperoleh kurva uji t, dapat dilihat pada gambar 4.7 sebagai berikut:

Gambar 4.7

Kurva Uji t Strategi (X) terhadap Hasil Yang Dirasakan (Y_2)



Dari gambar 4.7 diatas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **Ho ditolak**, yang berarti **H1 diterima** atau dengan arti lain dk = 71 dan alpha (α) 0,01 maka diperoleh t tabel sebesar **2,380** dan t hitung sebesar **6,702** yang artinya **2,380 Ho ditolak dan H1 diterima (6,702 > 2,380)** sehingga ada hubungan antara strategi terhadap hasil yang dirasakan.

Besarnya hubungan Strategi Bidang Telematika melalui M-CAP terhadap hasil yang dirasakan dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut :

KD = r^2 x 100%

= $0{,}6221^2$ x 100%

= 0,386 x 100%

= 38,6%

Jadi Koefisien Determinasi dari hasil perhitungan diatas didapat sebesar 38,6%. hal ini memberikan pengertian bahwa Strategi dipengaruhi oleh Hasil Yang Dirasakan sebesar 38,6% sedangkan sisanya 61,4% merupakan kontribusi faktor-faktor lain lain

4.3.8 Analisis Strategi Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang "Internet Sehat" (X) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi (Y)

Perhitungan korelasi antara hubungan tujuan terhadap kepuasan perolehan informasi, menggunakan *Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion14.0).* Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.35

Korelasi antara Strategi (X) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi (Y)

Correlations

			Strategi	Kepuasan Perolehan Informasi
Spearman's rho	Strategi	Correlation Coefficient	1.000	.791(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	73	73
	Kepuasan Perolehan Informasi	Correlation Coefficient	.791(**)	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	73	73

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : *Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion14.0)*

Jika dianalisis dari tabel 4.35 diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,791. Untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka berikut :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Rendah Sekali
0.200 – 0,399	Rendah Tapi Pasti
0.400 – 0.699	Cukup Berarti
0.700 – 0.899	Kuat
0.900 – 1.00	Sangat Tinggi, Kuat Sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara Strategi Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi memiliki **hubungan yang kuat**. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki **hubungan yang searah**. Hal ini maksudnya yaitu semakin tinggi Strategi Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat maka semakin tinggi pula Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi. Hubungan antara Strategi Bidang Telematika Dinas

Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat dengan Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi adalah **signifikan**. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah $\alpha = 0{,}01$

Untuk menjawab Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan Strategi Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

$H1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan Strategi Bidang Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

Maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah :

Jika $\left| t_{hitung} \right| > t_{\alpha / 2; n-2}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $\left| t_{hitung} \right| < t_{\alpha / 2; n-2}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Kriteria Uji t

Tolak H_0 jika nilai t hitung > t tabel atau – t hitung < - t tabel (dk = n -2), Terima H_0 dalam hal lainnya.Nilai t hitung dengan t tabel, dimana t hitung diperoleh dari rumus berikut ini :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$= \frac{0{,}791\sqrt{73-2}}{\sqrt{1-(0{,}791)^2}}$$

$$= \frac{0{,}791\sqrt{71}}{\sqrt{0{,}374}}$$

$$= \frac{0{,}791 \,.\, 8{,}426}{0{,}611}$$

$$= 10{,}908$$

Hasil pengujian dengan statistik t didapat nilai t hitung (10,908) > t tabel (2,380). Hal tersebut mengindikasikan penolakan Ho yang menunjukan bahwa **tidak terdapat hubungan yang berarti** antara Strategi (X) dengan Kepuasan Perolean Informasi (Y). Nilai korelasi positif 0,791 mengindikasikan bahwa apabila Strategi meningkat maka Kepuasan Perolehan Informasi akan meningkat dan begitu pula sebaliknya, apabila Strategi menurun maka Kepuasan Perolehan Informasi akan menurun.

Mencari t_{tabel} :

dk = Derajat Kebebasan

dk = n - 2 (dimana n = jumlah sampel)

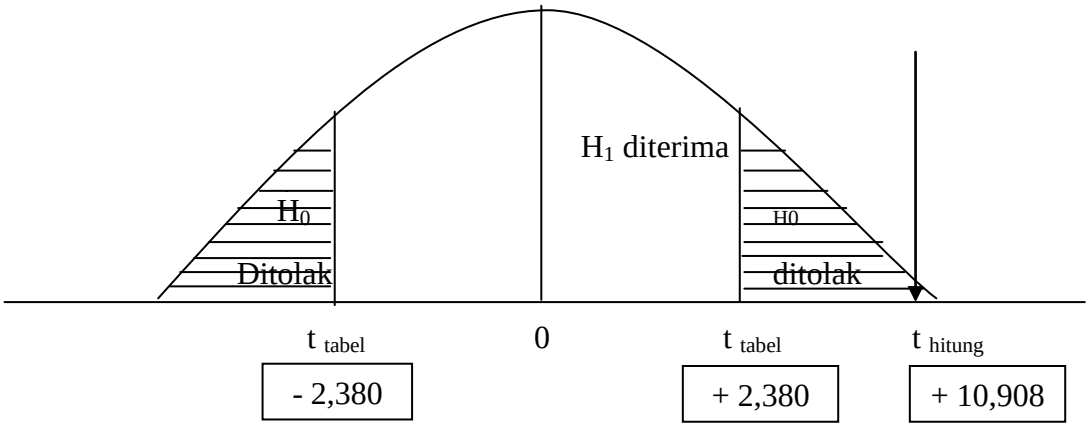
dk = 73-2

dk = 71

Untuk menghitung t tabel maka digunakan rumus dk= n-2 (dimana n adalah jumlah sampel). Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 71 dengan alpha (α) 0,01, maka diperoleh t tabel sebesar 2,380 (lihat lampiran tabel distribusi t), atau peneliti menggunakan rumus = TINV (@,dk) pada *Sowftware Microsoft Excel*, maka diperoleh kurva uji t, dapat dilihat pada gambar 4.8 sebagai berikut:

Gambar 4.8

Kurva Uji t Strategi (X) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi (Y)



Dari gambar 4.8 diatas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **Ho ditolak**, yang berarti **H1 diterima** atau dengan arti lain dk = 71 dan alpha (α) 0,01 maka diperoleh t tabel sebesar **2,380** dan t hitung sebesar **10,908** yang artinya **2,380 Ho ditolak dan H1 diterima (10,908 > 2,380)**

sehingga ada hubungan antara Strategi terhadap Kepuasan Perolehan Informasi

Besarnya hubungan Kegiatan Bidang Telematika melalui M-CAP terhadap kepuasan perolehan informasi dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut :

KD $= r^2 \times 100\%$

$= 0{,}791^2 \times 100\%$

$= 0{,}625 \times 100\%$

$= 62{,}5\%$

Jadi Koefisien Determinasi dari hasil perhitungan diatas didapat sebesar 62,5%. hal ini memberikan pengertian bahwa Kepuasan Perolehan Informasi dipengaruhi oleh variabel strategi sebesar 62,5% sedangkan sisanya 37,5% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Provinsi Jawa Barat ialah salah satu Dinas Pemerintah yang bertugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah bidang Komunikasi dan Informatika berdasarkan asas otonomi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan. Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud Ayat (1) pasal ini, Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai fungsi:

a. Penyelenggaraan perumusan, penetapan pengaturan dan koordinasi serta pelaksanaan kebijakan teknis urusan teknis pos dan telekomunikasi, sarana komunikasi dan diseminasi, telematika, serta pengolahan data elektronik;
b. penyelenggaraan fasilitas dan pengendalian komunikasi dan informatika meliputi pos dan telekomunikasi, sarana komunikasi dan diseminasi informasi, telematika,serta pengolahan data elektronik;
c. penyelengaraan koordinasi dan pembinaan UPTD;

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas tentang Strategi Bidang Telematika Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi. Peneliti tertarik dengan adanya program M-CAP (*Mobile Community Access Point*) Tentang Internet Sehat, yang bertujuan untuk memperoleh kepuasan dalam perolehan informasi Bagi siswa-siswi sekolah dasar. Menurut peneliti program M-CAP (*Mobile Community Access Point*) yang diadakan oleh Bidang Telematika Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat ini mempunyai tujuan yang baik dan setiap kegiatan yang ada didalamnya mempunyai kelebihan masing-masing yang dapat mendorong para siswa-siswi agar dapat memanfaatkan teknologi pada saat ini.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Untuk memperoleh data, peneliti melakukan dengan menyebarkan angket kepada responden, melakukan wawancara, studi Literatur dan penelusuran data secara Online. Hasil dari penyebaran angket yang peneliti lakukan kemudian Angket

tersebut diolah untuk mendapatkan hasilnya. Data dikumpulkan, lalu data diolah dengan menggunakan teknik Korelasi Rank Spearman dan dengan output *Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion14.0)*.

Sebelum peneliti melakukan pembahasan pada hasil penelitian dan melakukan analisis pada identifikasi masalah, maka peneliti membuat tabel ringkasan analisis data korelasi, agar memudahkan pembaca dalam melihat korelasi antara variabel atau sub variabel X dengan sub variabel atau variabel Y. Berikut tabel ringkasan analisis data korelasi yang dapat dilihat pada tabel 4.36 dibawah ini:

Tabel 4.36
Ringkasan Analisis Data Korelasi

No	Variabel / Sub Variabel (X)	Variabel / Sub Variabel (Y)	Besarnya Korelasi	Besarnya Hubungan	Signifikansi Korelasi	Hipotesis yang Diterima
1	Sub Variabel Tujuan	Variabel Kepuasan Perolehan Informasi	0,578	33,4%	Signifikan (0,000 < 0,01)	**H1:** Ada Hubungan Tujuan terhadap Kepuasan Perolehan Informasi
2	Sub Variabel Rencana	Variabel Kepuasan Perolehan Informasi	0,647	41,8%	Signifikan (0,000 < 0,01)	**H1:** Ada Hubungan Rencana terhadap Kepuasan Perolehan Informasi
3	Sub Variabel Kegiatan	Variabel Kepuasan Perolehan Informasi	0,471	22,1%	Signifikan (0,000 < 0,01)	**H1:** Ada Hubungan Kegiatan terhadap Kepuasan Perolehan Informasi

No	Variabel / Sub Variabel (X)	Variabel / Sub Variabel (Y)	Besarnya Korelasi	Besarnya Hubungan	Signifikansi Korelasi	Hipotesis yang Diterima
4	Sub Variabel Pesan	Variabel Kepuasan Perolehan Informasi	0,693	48%	Signifikan (0,000 < 0,01)	**H1:** Ada Hubungan Pesan terhadap Kepuasan Perolehan Informasi
5	Sub Variabel Media	Variabel Kepuasan Perolehan Informasi	0,703	49,4%	Signifikan (0,000 < 0,01)	**H1:** Ada Hubungan Media terhadap Kepuasan Perolehan Informasi
6	Variabel Strategi	Sub Variabel Harapan	0,782	61,1%	Signifikan (0,000 < 0,01)	**H1:** Ada Hubungan Strategi terhadap Harapan
7	Variabel Strategi	Sub Variabel Hasil Yang Dirasakan	0,622	38,6%	Signifikan (0,000 < 0,01)	**H1:** Ada Hubungan Strategi terhadap Hasil Yang Dirasakan
8	Variabel Strategi	Variabel Kepuasan Perolehan Informasi	0,791	62,5%	Signifikan (0,000 < 0,01)	**H1:** Ada Hubungan Strategi terhadap Kepuasan Perolehan Informasi

Sumber : Analisis Peneliti, 2011

Berdasarkan tabel 4.36 diatas, kita dapat mengetahui bahwa tujuan dengan kepuasan perolehan informasi mempengaruhi sebesar 0,578 yang artinya mempunyai hubungan yang cukup berarti. Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,01. (0,000 < 0,01). Hal ini berarti bahwa, semakin baik tujuan dari DISKOMINFO, maka semakin baik juga kepuasan perolehan informasi. Sedangkan besarnya hubungan Tujuan Bidang Telematika DISKOMINFO terhadap kepuasan perolehan informasi bagi siswa/I SD Standar

Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi adalah sebesar 33,4% dan sisanya yaitu 66,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa H_1 diterima atau ada hubungan antara Tujuan Bidang Telematika DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) tentang internet sehat terhadap kepuasan perolehan informasi bagi siswa/I SD Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi.

Tujuan merupakan arah, maksud, dan tuntunan yang ingin dicapai, sehingga arah atau sasaran dari kegiatan M-CAP (*Mobile Community Access Point*) tentang internet sehat sudah tepat dan dalam menyampaikan pelayanan sebuah informasi sudah baik. Tujuan dapat mempengaruhi kepuasan seseorang, apabila tujuannya baik maka akan mudah untuk mengalami kepuasan khususnya dalam hal ini apabila tujuan dari DISKOMINFO yakni untuk memberikan pelayanan informasi tentang internet sehat bagi siswa/I SD baik maka akan baik pula untuk memperoleh kepuasan perolehan informasi.

Sedangkan rencana dengan kepuasan perolehan informasi mempengaruhi sebesar 0,647 yang artinya mempunyai hubungan yang cukup berarti. Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,01. (0,000 < 0,01). Hal ini berarti bahwa, semakin baik rencana dari DISKOMINFO, maka semakin baik juga kepuasan perolehan informasi. Sedangkan besarnya hubungan Rencana Bidang Telematika DISKOMINFO terhadap kepuasan perolehan informasi bagi siswa/I SD Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi adalah sebesar 41,8% dan sisanya yaitu

58,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa H_1 diterima atau ada hubungan antara Rencana Bidang Telematika DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) tentang internet sehat terhadap kepuasan perolehan informasi bagi siswa/I SD Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi.

Rencana merupakan rancangan, konsep, dan program yang dibuat untuk mencapai suatu tujuan sehingga rancangan, konsep atau ide dari DISKOMINFO melalui program M-CAP (*Mobile Community Access Point*) sudah baik dan mendapat tanggapan yang positif dari siswa/I SD Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi dan proses kegiatan M-CAP (*Mobile Community Access Point*) sudah baik. Apabila rencana tersebut sudah berjalan dengan baik dan mendapatkan tanggapan yang potitif maka akan semakin baik pula untuk meraih kepuasan seseorang dalam hal ini kepuasan untuk memperoleh informasi.

Besarnya korelasi antara kegiatan dengan kepuasan perolehan informasi mempengaruhi sebesar 0,471 yang artinya mempunyai hubungan yang cukup berarti. Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,01. (0,000 < 0,01). Hal ini berarti bahwa, semakin baik kegiatan M-CAP (*Mobile Community Access Point*), maka semakin baik juga kepuasan perolehan informasi. Sedangkan besarnya hubungan Kegiatan Bidang Telematika DISKOMINFO terhadap kepuasan perolehan informasi bagi siswa/I SD Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi adalah sebesar 22,1% dan sisanya yaitu 77,9% dipengaruhi oleh faktor-

faktor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa H_1 diterima atau ada hubungan antara Kegiatan Bidang Telematika DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) tentang internet sehat terhadap kepuasan perolehan informasi bagi siswa/I SD Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi.

Kegiatan dalam sebuah strategi berupa aktivitas, usaha, serta pekerjaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Jadi pekerjaan atau program kerja Bidang Telematika DISKOMINFO melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) tentang internet sehat sudah baik itu dibuktikan dengan banyaknya peserta kegiatan yang antusias untuk mengikuti program tersebut dan pelaksanaan dari kegiatan M-CAP (*Mobile Community Access Point*) tentang internet sehat sudah baik. Apabila kegiatan tersebut sudah dapat diterima dengan baik maka akan semakin mudah untuk mencapai tingkat kepuasan individu.

Jika dilihat dari keseluruhan korelasi, maka besarnya korelasi kegiatan lebih rendah jika dibandingkan dengan besarnya korelasi indicator-indikator lain. Hal tersebut dikarenakan peserta kegiatan dalam hal ini siswa/I Sekolah Dasar belum merasa puas dalam arti dengan peserta kegiatan yang banyak tetapi media yang digunakan terbatas sehingga dalam pelaksanaannya peserta harus mengantri dan pelaksanaan kegiatan yang masih kurang rutin dilaksanakan sehingga faktor itulah yang menyebabkan korelasi kegiatan lebih rendah dibandingkan dengan indikator lain.

Besarnya korelasi antara pesan yang disampaikan dengan kepuasan perolehan informasi mempengaruhi sebesar 0,693 yang artinya mempunyai hubungan yang cukup berarti. Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,01. (0,000 < 0,01). Hal ini berarti bahwa, semakin baik pesan yang disampaikan Bidang Telematika, maka semakin baik juga kepuasan perolehan informasi. Sedangkan besarnya hubungan pesan yang disampaikan Bidang Telematika DISKOMINFO terhadap kepuasan perolehan informasi bagi siswa/I SD Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi adalah sebesar 48% dan sisanya yaitu 52% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa H_1 diterima atau ada hubungan antara pesan yang disampaikan Bidang Telematika DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) tentang internet sehat terhadap kepuasan perolehan informasi bagi siswa/I SD Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi.

Pesan dalam sebuah strategi dapat dilihat dari segi kejelasan dari isi pesan yang disampaikan, bentuk pesan serta teknik penyampaian pesan, baik itu pesan secara informatif, persuasif maupun instruktif. Dalam hal ini isi pesan, gaya penyampaian pesan, dan bentuk pesan yang disampaikan oleh Bidang Telematika DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) tentang internet sehat sudah jelas dan dapat dipahami oleh siswa/I SD Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi. Apabila pesan tersebut dapat

dipahami maka akan tinggi pula untuk meraih kepuasan dalam memperoleh informasi.

Besarnya korelasi antara media yang digunakan dengan kepuasan perolehan informasi mempengaruhi sebesar 0,703 yang artinya mempunyai hubungan yang kuat. Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,01. (0,000 < 0,01). Hal ini berarti bahwa, semakin baik media yang digunakan Bidang Telematika, maka semakin baik juga kepuasan perolehan informasi. Sedangkan besarnya hubungan pesan yang disampaikan Bidang Telematika DISKOMINFO terhadap kepuasan perolehan informasi bagi siswa/I SD Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi adalah sebesar 49,4% dan sisanya yaitu 39,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa H_1 diterima atau ada hubungan antara media yang digunakan Bidang Telematika DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) tentang internet sehat terhadap kepuasan perolehan informasi bagi siswa/I SD Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi.

Media dalam sebuah strategi merupakan sarana dalam mencapai tujuan yang dapat dilihat dari segi frekuensi penggunaan media, bentuk media serta keragaman media yang digunakan. Dalam hal ini jenis media, jenis tampilan dan penggunaan media untuk memsosialisasikan penggunaan dan pemanfaatan internet sudak baik, karena untuk memperoleh kepuasan perolehan informasi Bidang Telematika DISKOMINFO mencoba memfasilitasi M-CAP (*Mobile*

Community Access Point) semenarik mungkin, agar para penggunanya dapat merasakan kenyamanan sehingga dapat memperoleh kepuasan dalam memperoleh informasi.

Besarnya korelasi antara strategi dengan harapan mempengaruhi sebesar 0,782 yang artinya mempunyai hubungan yang kuat. Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,01. (0,000 < 0,01). Hal ini berarti bahwa, semakin baik strategi Bidang Telematika, maka semakin baik juga harapan bagi siswa/I SD. Sedangkan besarnya hubungan strategi Bidang Telematika DISKOMINFO terhadap harapan bagi siswa/I SD Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi adalah sebesar 61,1% dan sisanya yaitu 38,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa H_1 diterima atau ada hubungan antara Strategi Bidang Telematika DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) tentang internet sehat terhadap harapan bagi siswa/I SD Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi.

Harapan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat dari dilaksanakannya program M-CAP (*Mobile Community Access Point*) tentang internet sehat ini yaitu dapat mencerdaskan Bangsa dan menyejahterakan Rakyat Indonesia khususnya generasi penerus bangsa dalam hal ini siswa/i sekolah dasar dan tentunya memudahkan mereka untuk kedepannya dalam menggunakan teknologi komunikasi sebagai pemenuhan kebutuhan pribadi mereka masing-masing.

Besarnya korelasi antara strategi yang digunakan dengan hasil yang dirasakan mempengaruhi sebesar 0,622 yang artinya mempunyai hubungan yang cukup berarti. Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,01. (0,000 < 0,01). Hal ini berarti bahwa, semakin baik strategi Bidang Telematika, maka semakin baik juga harapan bagi siswa/I SD. Sedangkan besarnya hubungan strategi Bidang Telematika DISKOMINFO terhadap hasil yang dirasakan bagi siswa/I SD Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi adalah sebesar 38,6% dan sisanya yaitu 61,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa H_1 diterima atau ada hubungan antara Strategi Bidang Telematika DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) tentang internet sehat terhadap hasil yang dirasakan bagi siswa/I SD Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi.

Dalam hal ini apabila dikaitkan dengan kepuasan perolehan informasi, Siswa/i Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi dapat merasakan hasil dari program M-CAP (*Mobile Community Access Point*) ini yaitu penggunaan dan pemanfaatan internet secara umum dan khususnya yaitu mengenai pengenalan akses informasi melalui internet dan pemahaman literasi elektronikal (*e-literacy*) dan tentunya mendapatkan wawasan baru tentang teknologi komunikasi.

Besarnya korelasi antara strategi yang digunakan dengan kepuasan perolehan informasi mempengaruhi sebesar 0,791 yang artinya mempunyai hubungan yang kuat. Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,01. (0,000 < 0,01). Hal ini berarti bahwa, semakin baik strategi Bidang Telematika, maka semakin baik juga kepuasan perolehan informasi bagi siswa/I SD. Sedangkan besarnya hubungan strategi Bidang Telematika DISKOMINFO terhadap kepuasan perolehan informasi bagi siswa/I SD Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi adalah sebesar 62,5% dan sisanya yaitu 37,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa H_1 diterima atau ada hubungan antara Strategi Bidang Telematika DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat melalui M-CAP (*Mobile Community Access Point*) tentang internet sehat terhadap kepuasan perolehan informasi bagi siswa/I SD Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi.